

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja di SMK N 1 Jogonalan, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian mayoritas berada pada rentang usia remaja pertengahan dengan distribusi jenis kelamin didominasi oleh laki-laki. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden berada pada tahap perkembangan sosial yang ditandai dengan pencarian identitas diri, peningkatan interaksi sosial, serta kebutuhan akan penerimaan dari kelompok sebaya.

Tingkat kepercayaan diri remaja dalam penelitian ini sebagian besar berada pada kategori tinggi, sementara sisanya berada pada kategori sedang dan tidak ditemukan responden dengan kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa remaja memiliki keyakinan yang baik terhadap kemampuan diri, keberanian dalam berinteraksi, serta kesiapan menghadapi situasi sosial di lingkungan sekolah. Sejalan dengan itu, tingkat penyesuaian sosial responden juga didominasi oleh kategori tinggi, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori sedang dan tidak terdapat kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa remaja mampu beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan sosial, menjalin hubungan sosial yang baik.

Penelitian ini menegaskan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial remaja yang berkontribusi terhadap kemampuan penyesuaian sosial. Oleh karena itu, dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga sangat diperlukan untuk menumbuhkan kepercayaan diri remaja melalui pemberian kesempatan berpartisipasi, penguatan positif, serta penciptaan lingkungan sosial yang suportif. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu remaja mengembangkan keterampilan sosial yang sehat dan mencapai kesejahteraan secara optimal.

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada remaja. Uji statistik Kendall's Tau diperoleh nilai koefisien korelasi (τ) sebesar 0,446 dengan nilai p-value $< 0,001$

sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada Remaja di SMK Negeri 1 Jogonalan.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat mengembangkan kepercayaan diri melalui kegiatan akademik maupun non-akademik, seperti diskusi kelas, organisasi sekolah, dan kegiatan lainya yang ada di lingkungan sekolah sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan berinteraksi, keberanian mengemukakan pendapat, serta memperkuat penyesuaian sosial.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan memberikan dukungan yang konsisten dan konstruktif, sehingga anak remaja akan memiliki kepercayaan diri yang kuat sehingga dapat membangun hubungan sosial yang sehat dan mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal

3. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang suportif dan nyaman sehingga siswa merasa aman untuk mengekspresikan pendapatnya dan guru dapat memberikan penguatan positif (*positive reinforcement*) kepada siswa yang menunjukkan perkembangan dalam keberanian dan interaksi sosialnya.

4. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, inklusif, dengan penyediaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong partisipasi aktif, kerja sama tim, dan kepemimpinan, dan mendukung partisipasi aktif siswa akan berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri serta kemampuan penyesuaian sosial remaja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lainya seperti dukungan sosial, pola asuh orang tua, konsep diri, atau faktor lingkungan untuk memperkaya kajian dan memperluas generalisasi hasil penelitian.

